

RINGKASAN

Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau Besuki Na-Oogst H382 Pada Pembibitan Sistem *Semi Flood Bed* (SFB), Lupita Puji Lestari, NIM A32191008, Tahun 2022, 81 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, MP. (Dosen Pembimbing)

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan cerutu dan rokok. Tembakau bernilai ekonomis oleh karena itu petani di Indonesia cukup banyak yang membudidayakannya.

Tujuan dalam kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh media tanam yang cocok guna pertumbuhan bibit tembakau serta menemukan media yang mudah di temukan dan terjangkau. Sekaligus diharapkan mendapatkan hasil pembibitan yang bermutu dan berkualitas. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai Januari 2022. Pelaksanaan pada lahan Politeknik Negeri Jember. Rancangan dalam kegiatan ini menggunakan analisa Uji-t untuk membandingkan antara media tanam *sphagnum moss* 100% (P0) dan media tanam *cocopeat 2:top soil 1* (P1) dengan parameter kegiatan yaitu : tinggi bibit (cm), jumlah daun bibit (helai), diameter batang bibit (mm), dan daya adaptasi lapang.

Perlakuan P0 (*sphagnum moss* 100%) menunjukkan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap perlakuan P1 (*cocopeat 2:top soil 1*) pada semua parameter tinggi bibit, jumlah daun, dan diameter batang bibit. Pengamatan pada perlakuan media pembibitan *sphagnum moss* 100% (P0) didapatkan hasil rata-rata tinggi bibit P0 (4,7 cm), jumlah daun bibit P0 (7-8 helai), diameter batang bibit P0 (4 mm), menunjukkan bahwa media tanam *sphagnum moss* 100% sangat cocok untuk pembibitan tembakau Besuki Na-Oogst menggunakan pembibitan sistem *semi flood bed* (SFB).